Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta analisis yang telah dilakukan, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil identifikasi risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi di Dipo Loc Daop 2 Bandung terdapat 30 potensi bahaya yang digolongkan berdasarkan sumber daya yang meliputi metode kerja, risiko keuangan, risiko manusia, risiko material.
2. Risiko bahaya yang ditimbulkan antara lain risiko *extreme, high, medium, low*. Berdasarkan grafik presentase *risk level* terdapat 10% risiko *extreme* terjadi di bagian mekanik dan elektrik, 26% *high* terjadi di bagian diesel, 53% *medium* dan 11% *low* terjadi di bagian angin.
3. Berdasarkan kelompok penelitian risiko terdapat 4 penilaian risiko, pekerja terpeleset akibat licinnya lantai kerja termasuk dalam kategori *Extreme* (E), pekerja jatuh dari ketinggian termasuk dalam kategori *High* (H), pekerja terkena palu termasuk dalam kategori *Low* (L).
4. Pengendalian dari semua bahaya kecelakaan kerja menurut tingkat risiko di lakukan dengan adanya kebijakan K3, memberikan pengarahan sebelum bekerja, pentingnya fasilitas APD yang lengkap, mengadakan penyuluhan dan pelatihan K3, adanya petugas K3, menggunakan APD yang lengkap untuk menurunkan tingkat risiko kecelakaan kerja.
5. Kecelakaan kerja masih bisa terjadi, hal ini disebabkan karena ketidak hati-hatian para pekerja dalam melaksanakan tugasnya dan banyak pekerja yang tidak mengindahkan anjuran dari perusahaan dengan tidak memakai alat pelindung diri yang telah disediakan oleh perusahaan.

6.2. Saran

1. Melaksanakan pelatihan program keselamatan kerja kepada para karyawan, dan meningkatkan lagi program K3 supaya para pekerja merasa aman dan nyaman, dengan adanya sistem manajamen keselamatan dan kesehatan kerja para pekerja dapat mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit kerja.
2. Memberikan peringatan berupa tulisan dan gambar pada dinding mengenai hukuman atau sanksi jika ada yang lalai memakai alat pelindung diri. Misalnya " *Pakailah alat pelindung diri jika tidak ingin celaka*".
3. Perlu adanya pengawasan dan pengarahan yang ketat dari perusahaan tentang pemakaian alat pelindung diri sewaktu bekerja. Mengingat factor pekerja masih sebagai penyebab kecelakaan kerja.
4. Membuat poster K3 mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri diarea kerja untuk para pekerja agar mengerti APD mana yang harus digunakan sebelum melakukan aktivitas kerja.
5. Pembuatan lembar kontrol mengenai pelanggaran penggunaan APD untuk para pekerja yang melakukan pelanggaran dan pengecekan apakah prosedur sudah dilakukan atau tidak.